BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang merupakan kajian komunikasi, peneliti berusaha memaparkan mengenai *platform* media digital yang digunakan pesantren serta pemanfaatan *platform* media digital yang digunakan oleh pesantren. Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sesuai dengan yang dipaparkan di awal penelitian.

5.1.1 Platform Media Digital yang Digunakan

Semua pesantren berusaha mengelola *platform* media digital diantaranya *website, email, fax email, instagram, facebook*, dan *whastapp*. Dalam segi pembelajarannya, *platform* media digital yang digunakan adalah kitab digital dan hanya dimiliki oleh beberapa pesantren. Pesantren yang menggunakan *platform* media digital ini merupakan suatu perkembangan jaman dan menjadi suatu keharusan untuk membuat *platform* media digital di era sekarang ini. Demi kesuksesan dalam mengakses *platform* media digital, pesantren juga melakukan tetap memperktahankan media yang mereka punya. Dan jika ada *platform* media digital yang lagi *booming*, mungkin pesantren akan membuat *platform* media digital lainnya. Karena hal tersebut merupakan suatu anugrah dan harus kita lakukan dengan baik dan benar.

5.1.2 Pemanfaatan Platform Media Digital

Pemanfaatan *platform* media digital terutama dalam segi konten, banyak pesantren yang masih kurang dalam penggunaan *platform* media digital tersebut. Dimana masih ada pesantren yang memang masih kental dengan budaya yang ada dipesantren tersebut, namun tidak bisa dipungkiri pesantren tersebut harus mengikuti perkembangan jaman meskipun penggunaan *platform* media digital tersebut masih kurang efektif. Namun ada beberapa pesantren yang memang sudah mengerti sehingga penggunaan *platform* media digitalnya lebih efektif.

Dalam penggunannya sampai sekarang masih kurang efektif dibandingkan dengan pesantren yang sudah modern. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai pemanfaatan *platform* media digital khususnya di pesantren. Masih banyak kekurangan serta masyarakat masih belum mengetahui tentang *platform* media digital dari setiap pesantrennya. Dalam segi penggunaan *platform* media digital ini lebih banyak diakses melalui *website*, dimana informasi mengenai pesantren, seperti kegiatan, informasi santri baru, bahkan sejarah ada dalam *website* tersebut. Tetapi penggunaan dan pembaruannya masih terbilang sederhana.

5.1.3 Alasan Pesantren Menggunakan Platform Media Digital

Dalam pembuatan *platform* media digital yang digunakan oleh masyarakat tidaklah sama dengan alasan bagi sebuah organisasi. Penyampaian informasi yang menjadi tujuan dari dibuatnya *platform* tersebut. Penggunaan *platform* media di pesantren ini tidak berkaitan dengan bisnis. Karena *platform* media digital yang digunakan menjadi mitra pendukung pesantren. Sehingga setiap pesantren lebih memaknai *platform* media digital ini adalah sebuah teknologi yang harus didukung bagi setiap orang ataupun lembaga organisasi lainnya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Penelitian ini merupakan sebuah kajian mengenai pemanfaatan platform media digtal yang digunakan oleh pesantren di beberapa pesantren kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut mengeni pemanfaatan platform media digital lain dan di lembaga lain dalam konteks tertentu lainnya.

5.2.1 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaatan bagi semua masyarakat khususnya yang berperan aktif di lembaga untuk mengelola *platform* media digital dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi dari *platform* yang digunakan oleh setiap pesantrenya. *Platform Website* dimanfaatkan oleh pesantren untuk sarana informasi mengenai pesantren. *Platform Email* dimanfaatkan oleh pesantren sebagai sarana komunikasi dengan lembaga-lembaga terkait. *Platform Facebook* dimanfaatkan untuk sarana silahturahmi dengan para alumni serta penyampaian informasi mengenai pesantren. *Platform Instagram* dimanfaatkan pesantren untuk sarana publikasi, dimana semua kegiatan dipublikasikan melalui instagram, dan juga menjadi sarana informasi. *Platform Whastapp* dimanfaatkan untuk sarana komunikasi sesama pengurus serta antar pengurus dengan orang tua. Dan *platform* kitab digital digunakan untuk sarana pembelajaran bagi santri dan guru/pembina dalam memahami kitab yang tidak dimiliki dalam berbentuk buku.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pemanfaatan *platform* media digital di pesantren. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan bagaimana strategi dalam pemanfaatan *platform* media digital yang dilakukan oleh lembaga secara lebih mendetail.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Pesantren yang ada diharapkan mampu melakukan pemanfaatan platform media digital dengan lebih baik lagi. Maksudnya pemanfaatan yang lebih baik lagi disini adalah mereka diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang ada dengan penggunaan yang lebih baik dari sekarang sehingga informasi yang terbaru dan berita-berita atau artikel bisa diketahui

oleh masyarakat luar dalam meningkatkan suatu tingkat pengetahuan keagaman setiap manusia. Serta dalam platform yang memang banyak diakses oleh masyarakat. Karena mengingat pesantren merupakan suatu lembaga yang menjadi panutan dalam hal keagamaan bagi masyarakat. Dalam hal ini pihak pesantren perlu melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi dari lembaga yang paham akan penggunaan dan pemanfaatan *platform* media digital. Serta pembaruan konten dengan sumber daya manusia yang mencukupi.